

ABSTRACT

The company's board is the most critical element of any corporate governance mechanism, and its qualities affect the decision-making process that leads to the company's financial performance.

As the concept of corporate governance has been a focal point for the past decade, the topic of board diversity has gained attention. Board diversity is a significant part of corporate governance, and its implementation is portrayed as women representatives on top management level. Gender diversity is gaining the focus of several companies, where ideally, the board's composition is in line with the company's strategic value. However, the representation of women on the board is still outnumbered by men, which suggests the lack of gender diversity in the boardroom.

This research aims to study whether gender diversity on the executives (EGD) and commissionaire (CGD) level influence the financial performance measured by Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE). The study uses a sample of 108 consumer goods companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2017 to 2019. The total number of observations is 136 companies. The data is obtained from the company's annual report and audited financial statement. The consumer goods companies were chosen for the study because it's one of the growing industries in Indonesia. The variables used in this study include EGD, CGD, ROA, and ROE, with the control variables of *Firm Size* (SIZE), *Financial Leverage* (LEV), *Firm Age* (FA), *Board Size* (BS), and *Independent Commissioner* (BOCI). Statistical analyses were performed to identify the effect of gender diversity on financial performance.

The study shows that gender diversity in the boardroom has a positive but insignificant effect on the company's financial performance as represented by both ROA and ROE. On the other hand, the control variables show a positive and significant effect towards the company's financial performance.

Keywords: corporate governance, board diversity, gender diversity, financial performance

ABSTRAK

Dewan perusahaan adalah elemen paling penting dari mekanisme tata kelola perusahaan, dan kualitasnya mempengaruhi proses pengambilan keputusan yang mengarah pada kinerja keuangan perusahaan.

Konsep tata kelola perusahaan telah menjadi titik fokus selama dekade terakhir, dan topik keragaman dewan telah mendapat perhatian. Keragaman dewan adalah bagian penting dari tata kelola perusahaan, dan implementasinya digambarkan sebagai perwakilan perempuan di manajemen tingkat tinggi. Keberagaman gender menjadi fokus beberapa perusahaan, di mana komposisi dewan idealnya sejalan dengan nilai strategis perusahaan. Namun, keterwakilan perempuan di dewan masih kalah jumlah dengan laki-laki, yang menunjukkan kurangnya keragaman gender di tingkat dewan direktur.

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari apakah perbedaan gender pada level eksekutif (EGD) dan komisaris (CGD) berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE). Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 108 perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019. Jumlah total observasi adalah 136 perusahaan. Data diperoleh dari laporan tahunan perusahaan dan laporan keuangan yang telah diaudit. Perusahaan barang konsumsi dipilih untuk penelitian ini karena merupakan salah satu industri yang berkembang di Indonesia. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain EGD, CGD, ROA, dan ROE, dengan variabel kontrol Ukuran Perusahaan (SIZE), Financial Leverage (LEV), Firm Age (FA), Board Size (BS), dan Komisaris Independen (BOCI). Analisis statistik dilakukan untuk mengidentifikasi pengaruh keragaman gender terhadap kinerja keuangan.

Studi menunjukkan bahwa keragaman gender di ruang dewan memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diwakili oleh ROA dan ROE. Sedangkan variabel kontrol berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kata kunci: tata kelola perusahaan, keragaman dewan, keragaman gender, kinerja keuangan